

ABSTRAK

Kegiatan utama suatu perusahaan dalam melakukan proses produksi selain menghasilkan produk yang baik, tidak dapat dihindarkan juga menghasilkan produk cacat. Dengan demikian, dalam penelitian ini membatasi pembahasan masalah pada perlakuan akuntansi produk cacat serta pengaruhnya terhadap harga pokok produksi. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi produk cacat serta analisis produk cacat terhadap harga pokok produksi.

Data yang digunakan dalam penelitian : data primer, data skunder dan teknik pengumpulan data menggunakan metode interview dan observasi, sedangkan identifikasi variabel meliputi : (1) Produk cacat (2) harga pokok produksi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu menjelaskan secara panjang lebar dalam bentuk kalimat keterkaitan dari data penelitian yang berupa angka - angka tentang perlakuan akuntansi produk cacat serta pengaruhnya terhadap harga pokok produksi. Dari hasil pembahasan dapat diketahui bahwa Perlakuan akuntansi pada biaya-biaya produk cacat dilakukan dengan cara menjual produk cacat dengan harga rendah sehingga dapat mengurangi biaya kerugian produk cacat Playwood PT Muroco Arjasa-Jember. Serta, Berdasarkan perhitungan untuk perlakuan akuntansi produk cacat terhadap harga pokok produksi menunjukkan bahwa biaya kerugian produksi untuk produk cacat sebesar Rp 6.237.088 dan PT Muroco Arjasa-Jember melakukan penjualan dengan harga produk rusak yakni 15.950 sehingga didapatkan produk rusak laku dijual sebesar Rp 2.998.600.

Kata kunci : Produk Cacat, Harga Pokok Produksi.

ABSTRACK

The main activity of a company in carrying out the production process besides producing good products, inevitably also produces defective products. Thus, in this study limits the discussion of problems in the accounting treatment of defective products and their effects on the cost of production. The purpose of this research is to find out how the accounting treatment of defective products and analysis of defective products to the cost of production.

The data used in the study: primary data, secondary data and data collection techniques using interview and observation methods, while the identification of variables includes: (1) Defective products (2) the cost of production. The data analysis technique used in this study is a descriptive qualitative analysis technique, which explains at length in the form of the linkages of the research data in the form of figures about the accounting treatment of defective products and their effects on the cost of production. From the results of the discussion it can be seen that the accounting treatment of the costs of defective products is done by selling defective products at low prices so as to reduce the cost of loss of Plywood defect products of PT Muroco Arjasa-Jember. Also, based on calculations for the accounting treatment of defective products for the cost of production shows that the cost of production losses for defective products is Rp 6,237,088 and PT Muroco Arjasa-Jember sells with a damaged product price of Rp 15,950 so as to obtain damaged products sold for Rp 2,998. 600.

Keywords: *Defective Products, Cost of Production*